

# DRAMATISME DALAM WACANA PEMBERANTASAN KORUPSI DI MEDIA *ONLINE*

(Analisis *Framing* Pemberitaan Kompas.com Terkait Penahanan Anas Urbaningrum  
sebagai Tersangka Kasus Korupsi Hambalang pada 10 Januari 2014)

Marti Riani Maghfiroh<sup>1</sup>

---

## ABSTRAK

Penahanan Anas Urbaningrum sebagai sebuah wacana pemberantasan korupsi, menjadi hal yang menarik untuk diangkat dalam kajian komunikasi. Hal ini lah yang mendasari penelitian tentang “Dramatisme dalam Wacana Pemberantasan Korupsi di Media *Online*”. Kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Dramatisme dari Kenneth Burke. Untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai wacana pemberantasan korupsi tersebut, penulis menggunakan teknik analisis *framing* Pan dan Kosicki dengan dipadukan dengan analisis pentad dari teori Dramatisme, serta didukung dengan wawancara. Data kemudian dianalisis dengan teknik pengujian keabsahan data berupa triangulasi metodologis dan triangulasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa demi meraih *traffic* tinggi, Kompas.com sengaja memilih *scene* dalam memaparkan fakta penahanan Anas Urbaningrum. Sedangkan dari segi *act*, Kompas.com memperlihatkan tak hanya tindakan KPK yang serius dalam memberantas korupsi namun juga diperlihatkan sisi humanis Anas. *Actor* yang terlibat di dalamnya pun beragam, bahkan *agency* yang diperlihatkan Kompas.com cenderung selalu mengaitkan penahanan Anas ini dengan konflik Partai Demokrat. Sehingga, pada akhirnya, tujuan wacana pemberantasan korupsi ini tidak sepenuhnya menunjukkan keberhasilan pemberantasan korupsi di negeri ini, namun masyarakat juga digiring untuk melihat bahwa Anas adalah seorang korban politik. Sebagai rekomendasi, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melihat langsung dramatisme komunikasi Anas Urbaningrum.

Kata kunci: Dramatisme, Pentad, *Framing*, Wacana, Media *Online*, Korupsi.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie

**DRAMATISM IN CORRUPTION ERADICATION DISCOURSE IN ONLINE MEDIA**  
**(Framing Analysis of Kompas.com Reporting about Anas Urbaningrum Detention as Suspects**  
**of Corruption Hambalang on January 10, 2014)**

Marti Riani Maghfiroh<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT**

*Anas Urbaningrum detention as a discourse of corruption eradication is an interesting thing to be appointed in communication studies. This is what underlies research on "Combating Corruption Dramatism in Discourse in Online Media". This study used Dramatism theory of Kenneth Burke. To get a complete explanation about the corruption eradication discourse, researchers used framing analysis of Pan and Kosicki with combined with the analysis of the pentad Dramatism theory, and supported by interviews. The validity data was testing by methodology triangulation and data triangulation. The results of this study indicate that in order to reap high traffic, Kompas.com deliberately picking scene of detention Anas Urbaningrum in presenting the facts. In terms of the act, Kompas.com was not only showing that KPK serious in combating corruption but also shown Anas humanist side. Actors involved were diverse, even Kompas.com shown that the agency of Anas detention tend to always associate this with the internal conflict of Partai Demokrat. So, in the end, the purpose of combating corruption discourse is not fully demonstrate the successful eradication of corruption in this country, but people also were led to see that Anas as a political victim. For recommendation, this study can be developed by looking directly at communication dramatism of Anas Urbaningrum.*

*Key words: Dramatism, Pentad, Framing, Discourse, News, Online Media, Corruption.*

---

<sup>2</sup> Student of Communication Studies Program, Bakrie University